

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya adalah kesadaran untuk mengembangkan kepribadian dan ketrampilan dan kemampuan yang berlangsung seumur hidup yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Tujuan pendidikan ialah perubahan yang diharapkan pada subyek didik setelah mengalami proses pendidikan yang baik pada kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya di mana individu itu hidup¹. Pendidikan Islam adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dengan tujuan memelihara dan mengembangkan fitrah serta potensi (sumber daya) insani menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil)².

Keluarga merupakan suatu bentuk masyarakat terkecil yang mendasar dalam pendidikan anak. Dari dalam keluarga tersebut anak memperoleh pendidikan, bahkan perilaku orang tua ketika anak masih dalam kandungan juga akan membawa pengaruh terhadap kepribadian anak. Semua perilaku orang tua yang dilihat dan didengar oleh anak merupakan pengalaman atau pendidikan bagi anak tersebut.

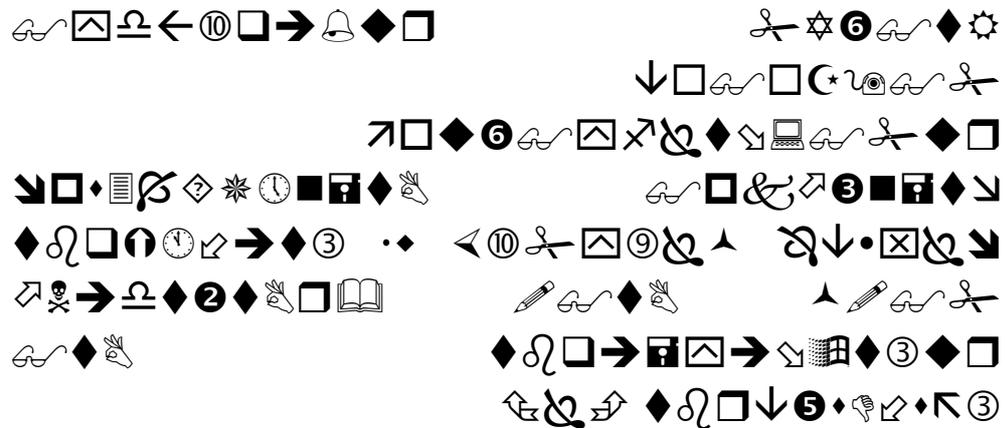
Anak sebagai dambaan orang tua merupakan amanah Allah yang harus dipertanggungjawabkan. Anak mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan dari orang tuanya untuk mengembangkan kemampuan dasar atau *fitrah* yang akan berguna bagi kelangsungan hidupnya. Disamping orang tua bertanggungjawab terhadap pendidikan anak, orang tua juga bertanggungjawab dalam memelihara keselamatan kehidupan keluarganya.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat At Tahrim ayat 6 :



¹ Ahmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Aditya Media, Yogyakarta 1992) hlm 59

² Ahmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, hlm 16



Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”³

Orang tua sebagai pendidik dalam lingkungan keluarga untuk mendidik anak-anaknya, agar anak-anaknya dapat lebih minat dalam belajar di sekolah, orang tua harus dapat memperhatikan dan dapat memenuhi kebutuhan rohani dan jasmani anak. Kunci utama dalam mengarahkan kebutuhan pendidikan anak terletak pada orang tua. Maka dari itu orang tua harus selalu memperhatikan dan memberikan bimbingan yang baik dan menciptakan suasana lingkungan keluarga yang harmonis agar anak merasa tenang dan nyaman sehingga anak mampu mengembangkan potensinya⁴.

Orang tua mempunyai kedudukan yang penting di hadapan anak mereka karena orang tua merupakan orang yang pertama dan utama yang dikenal anak dalam mendidik dan memberikan perhatian belajar kepada anak. Kemampuan orang tua dalam memahami anak dan memberikan perhatian atau bimbingan sangat dibutuhkan, karena dengan perhatian dan bimbingan tersebut anak akan merasa tenang dan nyaman dan lebih

³ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta2002) hlm 448

⁴ Syah, Muhibbin, *Psikologi pendidikan dgn pendekatan baru* (Remaja Rosda arya, Bandung 2003). hlm 247

bersemangat dalam belajar. Dengan demikian minat belajar anak di sekolah akan lebih meningkat.

Namun dengan tuntutan ekonomi keluarga akhirnya orang tua terlalu sibuk dalam bekerja, bahkan ada sebagian orang tua yang bekerja menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) di luar negeri, akhirnya dalam merawat anak hanya diserahkan kepada ayah, nenek atau kakeknya, akhirnya anak menjadi kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari ibunya.

Dalam proses pembelajaran di sekolah ada sebagian anak yang kurang sungguh-sungguh atau kurang minat dalam belajar, dia sering terlambat, tidak aktif mengikuti pelajaran, suka membuat gaduh suasana kelas, sering tidak mengerjakan tugas rumah (PR) seolah-olah mereka ingin diperhatikan oleh orang lain. Anak yang berperilaku demikian tersebut biasanya mempunyai permasalahan dalam keluarganya karena orang tuanya terlalu sibuk dengan pekerjaannya atau karena ibunya bekerja sebagai tenaga kerja di luar negeri, atau karena dalam keluarganya tersebut ada permasalahan yang menyebabkan kurang harmonisnya hubungan antar anggota keluarga, terutama antara anak dengan orang tuanya.

Namun benarkah bahwa perhatian orang tua dapat meningkatkan minat belajar siswa di sekolah, dan berapa besar hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa di sekolah?

Berangkat dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan harapan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa di sekolah, maka penulis berkeinginan untuk meneliti permasalahan dengan judul Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah Mendoh Desa Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2010/2011.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besarkahkah perhatian orang tua siswa MI Al Khoiriyah Mendoh Desa Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang tahun 2010 / 2011?
2. Seberapa besarkahkah minat belajar siswa MI Al Khoiriyah Mendoh Desa Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang tahun 2010 / 2011?
3. Adakah hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa MI Al Khoiriyah Mendoh Desa Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang tahun 2010 / 2011?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap siswa MI Al Khoiriyah Mendoh Desa Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang tahun 2010 / 2011
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa MI Al Khoiriyah Mendoh Desa Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang tahun 2010/2011.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa MI Al Khoiriyah Mendoh Desa Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang tahun 2010 / 2011

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang jelas tentang ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa di sekolah. Dari informasi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoritik yaitu :

1. Secara Praktis, apabila ternyata ada hubungan, maka dapat memberikan tambahan wawasan bagi orang tua dalam memberikan perhatian belajar di sekolah.
2. Secara teoritik, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pendidikan pada umumnya, khususnya dapat memperkaya khasanah dunia pendidikan yang diperoleh dari penelitian di lapangan.